

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Profil KSPPS Pringgodani Tangguh Demak

Awal mula didirikannya KSPPS Pringgodani Tangguh Demak yaitu pada tahun 2006 diadakan wisata religi oleh KUD Pringgodani bertempat Ustadz Abdullah Gimnastiar atau biasa dipanggil Aa Gym. Pada pertemuan tersebut Aa Gym membahas tentang system ekonomi yang berbasis syariah dan prinsip-prinsip Islam yang dapat diterapkan pada lembaga keuangan. Setelah mendengar tausiyah dari Aa Gym, pengurus KUD Pringgodani sepakat untuk mendirikan KSP Pringgodani pada tanggal 29 Januari 2007.

Pada tanggal 26 September 2011 KSP Pringgodani sudah mendapat ijin operasional. Setelah dilakukan rapat anggota tahunan TB 2010 diputuskan perubahan nama dari KSP Pringgodani menjadi KJKS Pringgodani, sesuai regulasi pemerintah berubah nama menjadi KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.<sup>145</sup> Sampai saat ini KSPPS Pringgodani Tangguh Demak memiliki 4 cabang kantor yang berada di Kecamatan Gajah, Karanganyar, Demak Kota, dan Babalan Kudus.

##### b. Visi dan Misi KSPPS Pringgodani Tangguh Demak

###### 1) Visi

Menjadi lembaga keuangan syariah yang sehat, amanah, dan mampu memelihara kemuliaan dengan taqwa.

###### 2) Misi

- a) Mendukung dan menjamin berjalannya koperasi jasa keuangan dan ZIS secara tertib.
- b) Mengoptimalkan keterlibatan para anggota dalam hal pemupukan modal.
- c) Melaksanakan efisiensi pada semua bidang dengan tujuan mendapatkan keuntungan optimal sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan anggota.

---

<sup>145</sup> Lailatun Nadhifah, "Tinjauan Umum Koperasi Simpan Pinjam Syariah Pringgodani Demak," Lailatunnadhifah (123dok), 11 Juli, 2023, <https://123dok.com/article/tinjauan-umum-koperasi-simpan-pinjam-syariah-pringgodanidemak.q59nwrqz>.

- d) Menjalankan fungsi sosial melalui *qordul hasan* dan lainnya.

KSPPS Pringgodani Tangguh Demak mewujudkan visi dan misi tersebut dengan memberikan fasilitas yang sekiranya bisa membantu permodalan usaha bagi masyarakat menengah kebawah, melalui berbagai macam produk yang ditawarkan seperti produk simpanan dan pembiayaan. Prosedur dan persyaratan yang diberikan cukup mudah sehingga bisa dipenuhi oleh semua kalangan masyarakat. Nantinya KSPPS Pringgodani Tangguh Demak bisa berperan aktif dalam laju perekonomian masyarakat.

### c. Produk-Produk

KSPPS Pringgodani Tangguh Demak memiliki beberapa produk yang ditawarkan kepada nasabah, diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Produk Simpanan

- a) Sirela (Simpanan Sukarela Lancar)  
Produk sirela merupakan produk simpanan yang menggunakan akad *mudharabah* dimana setoran dan tarik tunai bisa dilakukan sewaktu-waktu selama jam operasional kantor. Untuk setoran awal produk Sirela minimal Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dan setoran selanjutnya minimal Rp2.000 (dua ribu rupiah).
- b) Sisuka (Simpanan Sukarela Berjangka)  
Produk Sisuka merupakan simpanan yang digunakan untuk investasi berjangka atau biasa disebut deposito. Deposito pada koperasi menggunakan akad *mudharabah*. Penarikan dana hanya dilakukan dalam jangka waktu telah disepakati yaitu minimal 6 (enam) bulan dengan bagi hasil sebesar 1% disetiap bulannya, serta maksimal 12 (dua belas) bulan dengan bagi hasil 1,1%. Setoran awal minimal sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah).
- c) Siaman (Simpanan Amanah)  
Produk ini merupakan jenis simpanan yang digunakan untuk menampung dana-dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) yang persyarufannya dipercayakan pada KSPPS Pringgodani Tangguh. Simpanan ini tidak terdapat bagi hasil karena bersifat hibah pada KSPPS Pringgodani Tangguh.

- 2) Produk Pembiayaan
  - a) Pembiayaan *Murabahah* (Jual Beli)
 

Pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli dimana KSPPS Pringgodani Tangguh selaku penjual dan nasabah selaku pembeli untuk melakukan transaksi jual beli atas barang dengan harga pokok dan keuntungan diketahui oleh kedua belah pihak. Pembayaran bisa dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu yang ditentukan.
  - b) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan musyarakah merupakan bentuk pembiayaan yang menggunakan skema bagi hasil, dimana pihak KSPPS Pringgodani Tangguh menempatkan dana sebagai modal usaha nasabah, dan kemudian pihak KSPPS dan nasabah melakukan bagi hasil atas usaha tersebut sesuai nisbah yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu.
  - c) Pembiayaan *BBA* (*Bai' Bitsaman Ajil*)
 

Jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah atau calon nasabah dengan keperluan untuk membeli barang. Nasabah memberikan fee manajemen sesuai dengan perjanjian pembiayaan. Angsuran bisa dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.
  - d) Pembiayaan *QH* (*Qardhul Hasan*)
 

Jenis pembiayaan ini adalah kebajikan, dimana KSPPS Pringgodani Tangguh tidak mengambil bagi hasil dari pembiayaan tersebut, dan pembiayaan ini semata-mata untuk kepentingan sosial.

## 2. Gambaran Umum Responden

### a. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	39	39%
Perempuan	61	61%
<b>Total</b>	100	100%

*Sumber: Data Primer diolah, 2023*

Dari tabel 4.1, bisa disimpulkan jenis kelamin laki-laki terdiri dari 39 orang dan perempuan terdiri dari 61 orang. Artinya, responden perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki.

**b. Usia Responden**

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia Responden**

Usia	Jumlah	Presentase (%)
17-25 Tahun	35	35%
26-34 Tahun	10	10%
35-43 Tahun	23	23%
44-52 Tahun	13	13%
53-60 Tahun	19	19%
<b>Total</b>	100	100%

*Sumber: Data Primer diolah, 2023*

Dari tabel 4.2, bisa disimpulkan bahwa usia responden dari 17-25 tahun sebanyak 35 orang, 26-34 tahun sebanyak 10 orang, 35-43 sebanyak 23 orang, 44-52 sebanyak 13 orang, serta 53-60 tahun sebanyak 19 orang.

**c. Pekerjaan Responden**

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Karyawan swasta	34	34%
Pelajar/mahasiswa	18	18%
Wirausaha	33	33%
Guru	1	1%
Petani	14	14%
<b>Total</b>	100	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2023*

Dari tabel 4.3, bisa disimpulkan responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta sebanyak 34 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 18 orang, wirausaha sebanyak 33 orang, guru sebanyak 1 orang, serta petani sebanyak 14 orang.

### 3. Analisis Data

#### a. Deskripsi Data Penelitian

Hasil jawaban responden tentang pengaruh *marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	SS	S	N	TS	STS
Strategi Harga (X1)	X1.1	36	50	13	1	0
	X1.2	32	63	4	1	0
	X1.3	33	62	4	1	0
	X1.4	35	53	12	0	0
	X1.5	44	50	4	2	0
Strategi Tempat (X2)	X2.1	39	39	21	1	0
	X2.2	35	46	18	1	0
	X2.3	38	52	9	1	0
	X2.4	35	45	20	0	0
	X2.5	31	52	16	1	0
	X2.6	34	54	12	0	0
Strategi Produk (X3)	X3.1	34	40	24	2	0
	X3.2	39	40	17	4	0
	X3.3	41	39	16	3	1
	X3.4	31	23	28	9	9
Strategi Promosi (X4)	X4.1	32	27	11	25	5
	X4.2	30	46	14	9	1
	X4.3	28	44	13	13	2
	X4.4	31	45	14	9	1
Strategi Orang (X5)	X5.1	31	43	25	1	0
	X5.2	32	39	27	1	1
	X5.3	32	35	28	4	1
	X5.4	38	48	12	2	0
Strategi Proses (X6)	X6.1	29	38	29	2	2
	X6.2	27	37	33	2	1
	X6.3	27	41	29	3	0
	X6.4	31	23	43	3	0
Strategi Bukti Fisik (X7)	X7.1	24	30	25	20	1
	X7.2	24	33	31	12	0
	X7.3	24	26	33	16	1
	X7.4	26	34	29	11	0
Keputusan Nasabah Menabung (Y)	Y.1	37	49	13	1	0
	Y.2	31	52	15	1	1
	Y.3	38	56	5	1	0
	Y.4	36	43	18	3	0
	Y.5	4	6	10	43	37

Sumber: Data primer diolah, 2023

## b. Uji Validitas

Uji validitas memeriksa apakah kuesioner valid atau tidak. Pengukurannya adalah korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total variabel atau konstruk. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilainya positif, maka variabel dikatakan valid.<sup>146</sup>

Untuk mendapatkan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. 100 responden tersebut mengisi 8 variabel yang terdapat pada kuesioner penelitian. variabel strategi harga (X1) terdapat 5 item pernyataan, variabel strategi tempat (X2) terdapat 6 item pernyataan, variabel strategi produk (X3) terdapat 4 item pernyataan, variabel strategi promosi (X4) terdapat 4 item pernyataan, variabel strategi orang (X5) terdapat 4 item pernyataan, variabel strategi proses (X6) terdapat 4 item pernyataan, variabel strategi bukti fisik (X7) terdapat 4 item pernyataan, serta variabel keputusan menabung (Y) terdapat 5 item pernyataan.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Strategi Harga (X1)**  
**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.760**	.749**	.559**	.600**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.760**	1	.896**	.645**	.572**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.749**	.896**	1	.661**	.559**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.559**	.645**	.661**	1	.513**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.600**	.572**	.559**	.513**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.870**	.905**	.903**	.796**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

<sup>146</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9 (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 51-52.



Dari uji validitas diatas, memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi harga (X1) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X1.2 sebesar 0,905. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X1.5 sebesar 0,771.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Strategi Tempat (X2)**

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.769**	.727**	.713**	.580**	.606**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.769**	1	.817**	.628**	.675**	.626**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.727**	.817**	1	.707**	.678**	.544**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.713**	.628**	.707**	1	.726**	.552**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.580**	.675**	.678**	.726**	1	.647**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.606**	.626**	.544**	.552**	.647**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.869**	.887**	.876**	.851**	.841**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi tempat (X2) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X2.2 sebesar 0,887. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X2.6 sebesar 0,772.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Strategi Produk (X3)**

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.799**	.236*	.417**	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.799**	1	.239*	.350**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000		.017	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.236*	.239*	1	.024	.919**
	Sig. (2-tailed)	.018	.017		.815	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.417**	.350**	.024	1	.339*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.815		.001
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.538**	.528**	.919**	.339*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi produk (X3) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X3.3 sebesar 0,919. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X3.4 sebesar 0,339.



**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Strategi Promosi (X4)**

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.538**	.604**	.343**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.538**	1	.594**	.278**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.604**	.594**	1	.663**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.343**	.278**	.663**	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.820**	.750**	.895**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi promosi (X4) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X4.3 sebesar 0,895. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X4.4 sebesar 0,697.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Strategi Orang (X5)**

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.807**	.777**	.587**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.807**	1	.910**	.517**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.777**	.910**	1	.590**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	.587**	.517**	.590**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.899**	.929**	.941**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi orang (X5) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X5.3 sebesar 0,941. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X5.4 sebesar 0,748.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Strategi Proses (X6)**

		Correlations				
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	TOTAL_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.831**	.792**	.714**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	.831**	1	.842**	.730**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.3	Pearson Correlation	.792**	.842**	1	.811**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.4	Pearson Correlation	.714**	.730**	.811**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X6	Pearson Correlation	.912**	.927**	.937**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi proses (X6) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X6.3 sebesar 0,937. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X6.4 sebesar 0,890.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Strategi Bukti Fisik (X7)**

		Correlations				
		X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	TOTAL_X7
X7.1	Pearson Correlation	1	.830**	.678**	.782**	.894**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.2	Pearson Correlation	.830**	1	.840**	.862**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.3	Pearson Correlation	.678**	.840**	1	.839**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.4	Pearson Correlation	.782**	.862**	.839**	1	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X7	Pearson Correlation	.894**	.954**	.908**	.940**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel strategi bukti fisik (X7) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan X7.2 sebesar 0,954. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan X7.1 sebesar 0,894.

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Keputusan Nasabah Menabung (Y)**

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.761**	.681**	.415**	.161	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.110	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.761**	1	.701**	.404**	.042	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.676	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.681**	.701**	1	.677**	-.049	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.631	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.415**	.404**	.677**	1	.065	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.524	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.161	.042	-.049	.065	1	.448**
	Sig. (2-tailed)	.110	.676	.631	.524		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.820**	.781**	.790**	.703**	.448**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari uji validitas diatas memperlihatkan semua indikator pernyataan yang diterapkan untuk menguji variabel keputusan nasabah menabung (Y) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,195). Nilai validitas teratas yaitu item pernyataan Y.1 sebesar 0,820. Sementara nilai validitas paling rendah yaitu item pernyataan Y.5 sebesar 0,448.

### c. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas diterapkan untuk menguji angket yang berisi indikator variabel atau konstruk. Apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah teratur maka angket dikatakan reliabel. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>147</sup> Hasil uji bisa dilihat pada tabel berikut:

<sup>147</sup> Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9, 45-46.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Harga	5	0.899	Reliabel
2.	Tempat	6	0.923	Reliabel
3.	Produk	4	0.714	Reliabel
4.	Promosi	4	0.797	Reliabel
5.	Orang	4	0.904	Reliabel
6.	Proses	4	0.935	Reliabel
7.	Bukti fisik	4	0.941	Reliabel
8.	Keputusan Nasabah	5	0.700	Reliabel

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari tabel 4.13, memperlihatkan setiap variabel mempunyai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Dengan begitu, variabel strategi harga (X1), strategi tempat (X2), strategi produk (X3), strategi promosi (X4), strategi orang (X5), strategi proses (X6), strategi bukti fisik (X7), keputusan nasabah menabung (Y) dinyatakan reliabel dalam menguji item instrumen penelitian.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan agar bisa melihat apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi yang kuat antara variabel independen.<sup>148</sup> Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.<sup>149</sup> Hasil uji multikolinearitas melalui SPSS 22 sebagai berikut:

<sup>148</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

<sup>149</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Yogyakarta: Badan Penerbit Undip, 2013), 105-106.



**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	5.772	1.915		3.014	.003			
Strategi Harga	.254	.104	.253	2.438	.017	.581	1.722	
Strategi Tempat	.071	.076	.096	.938	.351	.592	1.689	
Strtaegi Produk	.014	.039	.030	.353	.725	.846	1.181	
Strategi Promosi	.246	.107	.309	2.310	.023	.348	2.871	
Strategi Orang	.103	.140	.111	.732	.466	.272	3.673	
Strategi Proses	-.029	.107	-.035	-.269	.789	.378	2.648	
Strategi Bukti Fisik	.038	.075	.053	.505	.615	.565	1.771	

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: *Output data SPSS diolah, 2023*

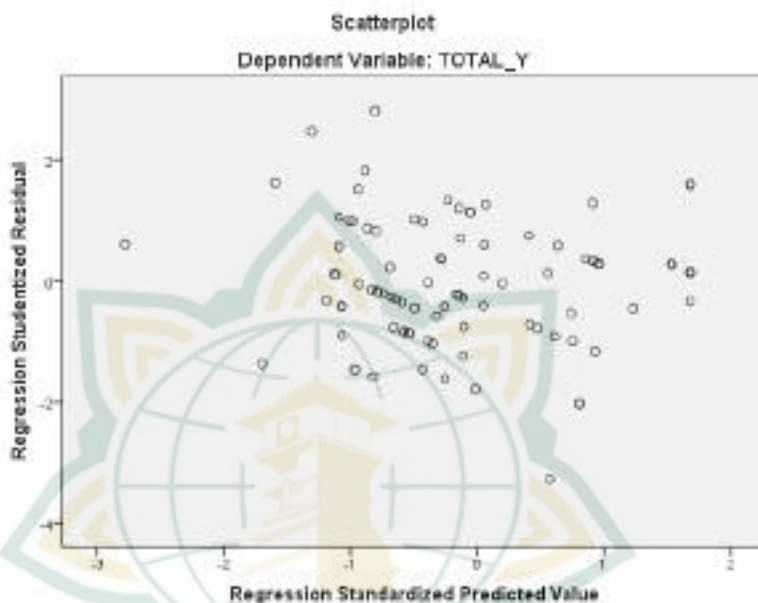
Dari uji multikolinearitas memperlihatkan dari semua nilai tolerance variabel independen  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Artinya, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

**e. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk menguji penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, dimana ada varian residual yang tidak sama untuk seluruh pengamatan dalam model regresi.<sup>150</sup> Uji koefisien *scatterplot* diterapkann untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

<sup>150</sup> Dwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 42.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari gambar 4.1, memperlihatkan titik-titik tersebar secara acak, menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, penyebarannya tidak membuat pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bisa juga dengan melakukan uji *Spearman Rho*. Hasil perhitungan SPSS 22 didapat heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Spearman Rho**

			Correlations							
			Harga	Tempat	Produk	Promosi	Orang	Proses	Bukti Fisik	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Strategi Harga	Correlation Coefficient	1.000	.390**	.590**	.449**	.508**	.538**	.458*	.054
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.591
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Strategi Tempat	Strategi Tempat	Correlation Coefficient	.390*	1.000	.344**	.583**	.514**	.492**	.379*	.034
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.735
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Strategi Produk	Strategi Produk	Correlation Coefficient	.590*	.344**	1.000	.555**	.640**	.565**	.571*	.054
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.595
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Strategi Promosi	Strategi Promosi	Correlation Coefficient	.449*	.583**	.555**	1.000	.753**	.591**	.527*	.083
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.414
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Strategi Orang	Strategi Orang	Correlation Coefficient	.508*	.514**	.640**	.753**	1.000	.678**	.454*	.094
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.352
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Strategi Proses	Strategi Proses	Correlation Coefficient	.538*	.492**	.565**	.591**	.678**	1.000	.588*	.094
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.351
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Strategi Bukti Fisik	Strategi Bukti Fisik	Correlation Coefficient	.458*	.379**	.571**	.527**	.454**	.588**	1.000	.062
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.543
		N	100	100	100	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.054	.034	.054	.083	.094	.094	.062	1.000
		Sig. (2-tailed)	.591	.735	.595	.414	.352	.351	.543	.
		N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

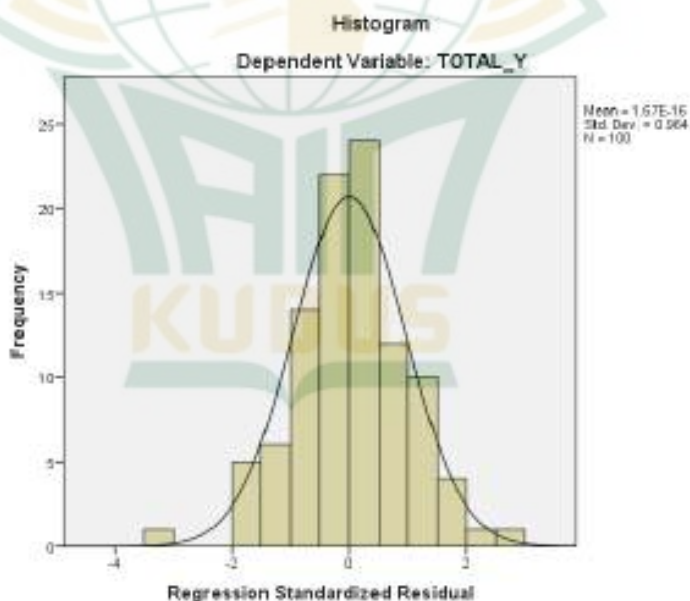
Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari tabel 4.15, memperlihatkan bahwa variabel strategi harga (X1) menunjukkan nilai signifikan 0,591, variabel strategi tempat (X2) menunjukkan nilai signifikan 0,735, variabel strategi produk (X3) menunjukkan nilai signifikan 0,595, variabel strategi promosi (X4) menunjukkan nilai signifikan 0,414, variabel strategi orang (X5) menunjukkan nilai signifikan 0,352, variabel strategi proses (X6) menunjukkan nilai signifikan 0,351, serta variabel strategi bukti fisik (X7) menunjukkan nilai signifikan 0,543. Nilai signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### f. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak.<sup>151</sup> Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data studi normal. Berikut hasil uji normalitas:

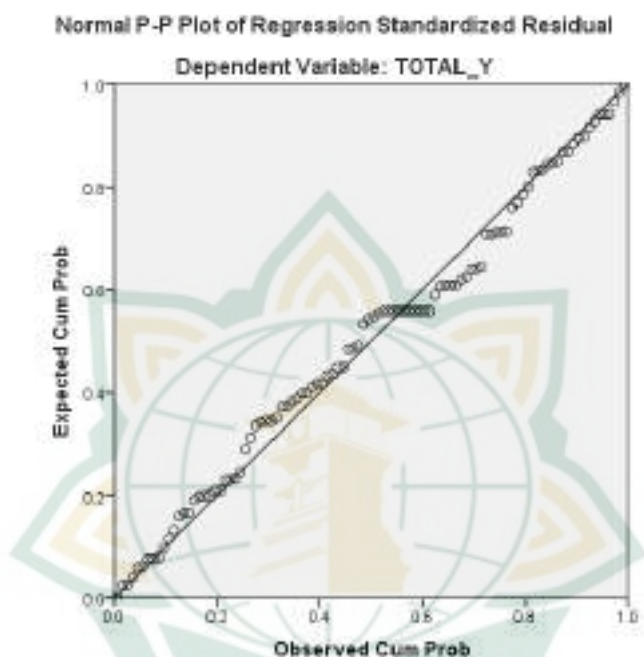
**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

<sup>151</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9*, 77.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot**



*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari gambar histogram memperlihatkan pola distribusi normal. Serta pada grafik normal P-P Plot memperlihatkan titik-titik tersebar disekeliling garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Artinya kedua garis memperlihatkan data penelitian yang berdistribusi normal.

Uji normalitas data bisa menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* . Hasil perhitungan normalitas berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04121567
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.060
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari tabel 4.16, memperlihatkan *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,200. Dengan begitu, data studi yang digunakan berdistribusi normal sebab signifikansi > 0,05.

**g. Statistik Deskriptif**

Statistik yang diterapkan untuk analisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa berniat menarik kesimpulan yang berjalan untuk umum.<sup>152</sup> Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 diperoleh statistik deskriptif yaitu:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviat
Strategi Harga	100	12	25	21.33	2.686
Strategi Tempat	100	17	30	25.08	3.640
Strategi Produk	100	10	67	16.47	5.950
Strategi Promosi	100	8	20	15.30	3.380
Strategi Orang	100	8	20	16.19	2.908
Strategi Proses	100	7	20	15.51	3.230
Strategi Bukti Fisik	100	8	20	14.56	3.775
Keputusan Menabung	100	13	25	18.73	2.693
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

<sup>152</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.



## h. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh *marketing mix* terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak. Hasil perhitungan regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.772	1.915		3.014	.003
Strategi Harga	.254	.104	.253	2.438	.017
Strategi Tempat	.071	.076	.096	.938	.351
Strategi Produk	.014	.039	.030	.353	.725
Strategi Promosi	.246	.107	.309	2.310	.023
Strategi Orang	.103	.140	.111	.732	.466
Strategi Proses	-.029	.107	-.035	-.269	.789
Strategi Bukti Fisik	.038	.075	.053	.505	.615

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Adapun model persamaan regresi linier berganda yang didapat adalah:

$$Y = 5,772 + 0,254X_1 + 0,071X_2 + 0,014X_3 + 0,246X_4 + 0,103X_5 + (-0,029)X_6 + 0,038X_7$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,772 memperlihatkan jika variabel-variabel bebas (strategi harga, tempat, produk, promosi, orang, proses, dan bukti fisik) diasumsikan tidak menghadapi perubahan (konstan) maka nilai keputusan nasabah menabung (Y) adalah 5,772.
- 2) variabel strategi harga mempunyai nilai koefisien 0,254, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi harga, maka keputusan menabung akan naik 0,254.
- 3) variabel strategi tempat mempunyai nilai koefisien 0,071, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi tempat, maka keputusan menabung akan naik 0,071.
- 4) variabel strategi produk mempunyai nilai koefisien 0,014, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi produk, maka keputusan menabung akan naik 0,014.

- 5) variabel strategi promosi mempunyai nilai koefisien 0,246, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi promosi, maka keputusan menabung akan naik 0,246.
- 6) variabel strategi orang mempunyai nilai koefisien 0,103, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi orang, maka keputusan menabung akan naik 0,103.
- 7) variabel strategi proses mempunyai nilai koefisien - 0,029, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi proses, maka keputusan menabung akan naik -0,029.
- 8) variabel strategi bukti fisik mempunyai nilai koefisien 0,038, artinya setiap peningkatan satu satuan strategi bukti fisik, maka keputusan menabung akan naik 0,038.

**i. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

$R^2$  diaplikasikan untuk melihat seberapa baik model dalam menjelaskan varian dalam variabel dependen. Jadi,  $R^2$  untuk melihat presentase pengaruh dari seluruh variabel bebas dalam model regresi terhadap variabel terikat. Diketahui hasil uji  $R^2$  adalah:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,652	0,425	0,382	2,117

*Sumber: Output data SPSS diolah, 2023*

Dari tabel 4.19, memperlihatkan nilai *R square* sebesar 0,425 atau 42,5%. Bisa diartikan bahwa tingkat strategi harga (X1), strategi tempat (X2), strategi produk (X3), strategi promosi (X4), strategi orang (X5), strategi proses (X6), dan strategi bukti fisik (X7) secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung (Y) sebesar 42,5%. Sedangkan sisanya (100% - 42,5% = 57,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

**j. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama atau Simultan (Uji F)**

Uji F diterapkan untuk melihat signifikansi pengaruh dari *marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya.  $F_{tabel}$  pada studi ini sebesar 2,11.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	305.220	7	43.603	9.725	.000 <sup>b</sup>
Residual	412.490	92	4.484		
Total	717.710	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Strategi Bukti Fisik, Strategi Produk, Strategi Tempat, Strategi Harga, Strategi Promosi, Strategi Proses, Strategi Orang

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari tabel 4.20, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,725 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya, *marketing mix* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani. Sebab nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,725 > 2,11$ ) dan signifikan  $< 0,005$  ( $0,000 < 0,05$ ).

**k. Uji Parsial T (Uji-t)**

Uji t diterapkan untuk melihat apakah ada pengaruh dari *marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan atau  $df = (n-k-1)$ . Dimana (n) adalah jumlah sampel, dan (k) adalah jumlah variabel independen yaitu ada 7 variabel. Maka,  $df = (100-7-1) = 92$ , tingkat signifikan 0,05 yaitu 1,986. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung  $<$  nilai t table maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Parsial T (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.772	1.915		3.014	.003
Strategi Harga	.254	.104	.253	2.438	.017
Strategi Tempat	.071	.076	.096	.938	.351
Strategi Produk	.014	.039	.030	.353	.725
Strategi Promosi	.246	.107	.309	2.310	.023
Strategi Orang	.103	.140	.111	.732	.466
Strategi Proses	-.029	.107	-.035	-.269	.789
Strategi Bukti Fisik	.038	.075	.053	.505	.615

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Output data SPSS diolah, 2023

Dari uji-t parsial, bisa diketahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh strategi harga terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.  
Berdasarkan uji t strategi harga (X1) memperlihatkan nilai t hitung  $2,438 > 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,017 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, H1 “Strategi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.
- 2) Pengaruh strategi tempat terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.  
Berdasarkan uji t strategi tempat (X2) memperlihatkan nilai t hitung  $0,938 < 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,351 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, H2 “Strategi tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.
- 3) Pengaruh strategi produk terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.  
Berdasarkan uji t strategi produk (X3) memperlihatkan nilai t hitung  $0,353 < 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,725 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, H3 “Strategi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.
- 4) Pengaruh strategi promosi terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.  
Berdasarkan uji t strategi promosi (X4) memperlihatkan nilai t hitung  $2,310 > 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,023 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, H4 “Strategi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.

- 5) Pengaruh strategi orang terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Berdasarkan uji t strategi orang (X5) memperlihatkan nilai t hitung  $0,732 < 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,466 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, H5 “Strategi orang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.

- 6) Pengaruh strategi proses terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Berdasarkan uji t strategi proses (X6) memperlihatkan nilai t hitung  $-0,269 < 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,789 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, H6 “Strategi proses tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.

Pengaruh strategi bukti fisik terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

- Berdasarkan uji t strategi bukti fisik (X7) memperlihatkan nilai t hitung  $0,505 < 1,986$  dengan taraf signifikan  $0,615 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, H7 “Strategi bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak”.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Strategi Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Variabel strategi harga mempunyai t hitung  $> t$  tabel ( $2,438 > 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,017 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, strategi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cyntia Novita Sari dan Fernaldi Anggadha Ratno, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi harga terhadap keputusan nasabah menabung.

Hal ini dikarenakan nasabah terpengaruh terhadap variabel strategi harga seperti keterjangkauan harga, terdapat bagi hasil



setiap satu bulan sekali, bisa melakukan setor dan tarik tunai kapan saja, minimal menabung lebih murah dibanding lembaga keuangan lainnya, serta tidak adanya biaya administrasi.

## **2. Pengaruh Strategi Tempat Terhadap Keputusan Nasabah Menabung**

Variabel strategi tempat mempunyai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,938 < 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,351 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, strategi tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfia Qorizah dan Prayuda Setiawan Prabowo, dimana strategi tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Walaupun lokasi KSPPS strategis, suasana ruangan nyaman, serta dekat dengan jalan raya dan pasar. Namun, tempat parkir KSPPS yang sempit membuat nasabah kesulitan untuk memarkirkan kendaraan. Hal tersebut menjadikan hambatan nasabah dalam memutuskan menabung di KSPPS. Semakin strategis variabel tempat yang dilakukan oleh KSPPS, maka keputusan nasabah akan semakin meningkat.

## **3. Pengaruh Strategi Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung**

Variabel strategi produk mempunyai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,353 < 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,725 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, strategi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfia Qorizah dan Prayuda Setiawan Prabowo, dimana produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Hal ini dikarenakan nasabah tidak terpengaruh pada variabel produk seperti merek atau nama produk, jaminan, harga dan pelayanan dalam memutuskan menabung. Nasabah lebih tertarik dengan produk yang sesuai keinginan dan kebutuhan serta pelayanan yang bisa membuat nasabah merasa puas dan nyaman sehingga memutuskan untuk menabung.



#### 4. Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Variabel strategi promosi mempunyai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,310 > 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, strategi promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aji Baskoro, Leonardo Budi Hasiholan, dan Adji Seputra, dimana promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Hal ini dikarenakan nasabah terpengaruh pada variabel strategi promosi seperti promosi yang dijalankan melalui media sosial, karyawan yang melakukan promosi langsung tatap muka dengan calon nasabah, promosi penjualan melalui brosur, dan melalui teman atau kerabat.

#### 5. Pengaruh Strategi Orang Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Variabel strategi orang mempunyai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,732 < 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,466 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, strategi orang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amir Mahmud dan Nurmiati, dimana strategi orang atau karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Hal ini dikarenakan nasabah tidak terpengaruh terhadap variabel strategi orang seperti pengetahuan, keterampilan, pelayanan, dan penampilan karyawan. Dalam melakukan transaksi dengan nasabah pelayanan yang dilakukan karyawan kurang maksimal. Variable orang masih perlu meningkatkan pelayanan khususnya dalam melakukan *service excellent* terhadap nasabah.

#### 6. Pengaruh Strategi Proses Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Variabel strategi proses mempunyai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-0,269 < 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,789 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, strategi proses tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfia Qorizah dan Prayuda Setiawan Prabowo, dimana proses tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Hal ini dikarenakan nasabah tidak terpengaruh terhadap variabel strategi proses seperti kemudahan, kecepatan, ketelitian, dan prinsip dalam bertransaksi. KSPPS dalam melakukan transaksi masih menggunakan cara manual, belum menggunakan mesin cetak transaksi. Jadi resiko kekeliruan dalam mencatat transaksi lebih besar.

## **7. Pengaruh Strategi Bukti Fisik Terhadap Keputusan Nasabah Menabung**

Variabel strategi bukti fisik mempunyai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,505 < 1,986$ ) dan nilai signifikan  $0,615 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, strategi bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmawarna Sinaga, dkk. Dimana strategi bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Hal ini dikarenakan nasabah tidak terpengaruh pada strategi bukti fisik seperti eksterior kantor, interior kantor, fasilitas parkir, dan fasilitas lembaga keuangan. Fitur-fitur yang disediakan 1 lembaga keuangan dengan lembaga keuangan lainnya hampir serupa seperti seperti fitur penarikan tunai, pencetakan buku tabungan dan lain-lain. Sistem koperasi syariah mempunyai kemiripan satu dengan yang lainnya sebab mengikuti standar yang ditetapkan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.